
Desain Short Course dalam Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Keterampilan Berbicara (*Maharah al-kalam*)

Page | 77

Laili Mas Ulliyah Hasan

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab Dan Dakwah Masjid Agung Sunan Ampel Surabaya,
Indonesia

Email :

laili.ulliyah@stibada.ac.id

DOI:-

Received: 03-04-2023 Accepted: 01-06-2023 Published: 20-06-2023

ABSTRACT

This study aims to determine the Arabic Speaking Skills (Maharah Al-Kalam) of Students of the Arabic Language Education Department at the College of Arabic Language Studies and Da'wah (STIBADA) at the Great Mosque of Sunan Ampel (MASA) Surabaya. Arabic Speaking Skills (Maharah Al-Kalam) Students of the Arabic Language Education Department at STIBADA MASA Surabaya still experience difficulties in speaking Arabic, especially in the kalam section due to 4 things, namely: 1) Low student motivation in learning Arabic. 2) Lack of mastery of Arabic vocabulary. 3) Lack of understanding of the rules of the Arabic language. 4) Students feel afraid when practicing Arabic with fellow students or lecturers. So that in this study by studying Arabic through Speaking Skills (Maharah al-kalam) with the Short Course design the methods used in learning Arabic are observation, interviews, socialization and training with a humanistic approach and the approach is in the form of short courses (lecture programs of duration short). The implementation of this short course is March - May 2023 with the results of the research, namely an increase in learning Arabic through the Short Course design seen from the results of the pretest and posttest scores.

Keywords: Short Course, Learning Arabic, Speaking Skills

ABSTRACT

Studi yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui Keterampilan Berbicara (Maharah Al-Kalam) Bahasa Arab Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab dan Dakwah (STIBADA) Masjid Agung Sunan Ampel (MASA) Surabaya. Keterampilan Berbicara (Maharah Al-Kalam) Bahasa Arab Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab STIBADA MASA Surabaya masih mengalami kesulitan dalam berbahasa Arab khususnya dibagian kalam disebabkan 4 hal, yaitu: 1) Rendahnya motivasi mahasiswa dalam belajar bahasa Arab. 2) Kurangnya penguasaan kosakata bahasa Arab. 3) Kurangnya pemahaman terhadap kaidah-kaidah bahasa Arab. 4) Mahasiswa merasa takut ketika mempraktekan bahasa Arab dengan sesama mahasiswa atau dosen. Sehingga dalam penelitian ini dengan mempelajari bahasa Arab Melalui Keterampilan Berbicara (Maharah al-kalam) dengan desain Short Course metode yang digunakan pada pembelajaran bahasa Arab ini adalah observasi, wawancara, sosialisasi dan pelatihan dengan pendekatan humanistic dan pendekatan yaitu berupa short course (program kuliah berdurasi singkat). Pelaksanaan short course ini bulan Maret – Mei 2023 dengan hasil penelitian yaitu adanya peningkatan dalam pembelajaran bahasa Arab melalui desain Short Course dilihat dari hasil nilai pretest dan posttest.

Page | 78

Kata kunci: Short Course, Pembelajaran Bahasa Arab, Keterampilan Berbicara

MUMTAZA (Journal of Arabic Teaching, Arabic Linguistic and Literature)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

INTRODUCTION

Bahasa Arab sudah mulai dikenal sejak masuknya Islam ke wilayah Tanah Air Indonesia. Bagi bangsa Indonesia, khususnya umat Islam, bahasa Arab bukanlah "bahasa Asing" karena muatannya menyatu dengan kebutuhan umat Islam. Sayangnya, sikap dan pandangan sebagian besar kaum muslim Indonesia masih beranggapan, bahasa Arab hanyalah bahasa agama sehingga perkembangan bahasa Arab terbatas di lingkungan kaum muslimin yang ingin memperdalam ilmu pengetahuan agama. Hanya lingkungan kecil yang menyadari betapa bahasa Arab selain sebagai bahasa agama merupakan bahasa ilmu pengetahuan dan sains yang berhasil melahirkan karya-karya besar ulama di berbagai bidang ilmu pengetahuan, filsafat, sejarah, dan sastra. Karena itu, tidaklah berlebihan bila

dikatakan bahasa Arab merupakan peletak dasar bagi pertumbuhan ilmu pengetahuan modern yang berkembang cepat dewasa ini.

Tujuan pembelajaran bahasa Asing adalah pengembangan kemampuan pelajar dalam menggunakan bahasa itu baik lisan maupun tulisan. Kemampuan menggunakan bahasa dalam dunia pegajaran bahasa disebut keterampilan berbahasa (*maharah al-Lugawiyah*). Keterampilan tersebut ada empat, yaitu keterampilan menyimak (*maharah al-Istima'*), keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*), keterampilan membaca (*maharah al-Qiraah*) dan keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*). Keterampilan menyimak dan membaca, dikategorikan kedalam keterampilan reseptif (*maharah al-Istiqbaliyah*) (Sa'id Subar, 2001). Sedangkan keterampilan berbicara dan menulis dikategorikan kedalam keterampilan produktif (*maharah al-Intajiyah*). Setiap keterampilan itu erat kaitannya satu sama lain, sebab dalam memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya ditempuh melalui hubungan urutan yang teratur. Mula-mula pada masa kecil seorang anak belajar menyimak bahasa, kemudian berbicara setelah itu belajar membaca dan menulis.

Berbicara adalah salah satu cara paling umum dan efektif untuk berkomunikasi dalam interaksi sosial. Dengan berbicara, seseorang dapat mengungkapkan gagasan, berbagi informasi, mengemukakan pendapat, dan menjalin hubungan dengan orang lain. Kemampuan untuk berbicara juga memungkinkan kita untuk belajar dari orang lain, mengajar, dan menyampaikan budaya dan tradisi. Selain itu, berbicara juga memiliki peran penting dalam pengembangan keterampilan sosial dan kognitif (Fathi Ali, 1997). Saat berbicara, kita harus memperhatikan dan menginterpretasikan ekspresi wajah, nada suara, dan bahasa tubuh orang lain. Hal ini membantu kita memahami perasaan dan niat mereka, dan memungkinkan kita untuk merespons dengan tepat.

Keterampilan berbicara (*maharat al-kalām*) merupakan salah satu aspek yang terpenting dalam pembelajaran bahasa Arab. Adapun keterampilan berbicara (*maharat al-kalām*) secara praktis yang memiliki artinya kemampuan menyusun kata dan kalimat yang tepat di dalam pikiran dan perasaan seseorang sesuai dengan struktur kalimat yang baik dan benar. Berbicara (*maharat al-kalām*) adalah salah satu kompetensi berbahasa yang sifatnya aktif produktif (Fiddaroini, 1997). Berbicara adalah kegiatan memberi, menerima bahasa dan menyampaikan pesan atau gagasan kepada lawan bicara atau sebaliknya, sehingga pesan yang disampaikan akan diterima dan ditanggapi secara langsung oleh lawan bicara.

Tujuan Pembelajaran *Maharah Al-Kalam* Berbicara dengan bahasa asing merupakan keterampilan dasar yang menjadi tujuan dari beberapa tujuan pengajaran bahasa.

Sebagaimana bicara adalah sarana untuk berkomunikasi dengan orang lain (Ahmad Fuad Mahmud Ilyan, 1992). Sehingga dalam hal ini buku ajar yang berkualitas dan sesuai dengan karakteristik *maharah* berbahasa sangat dibutuhkan (Abd. Wahab Rosyidi, 2011). *Muhadatsah* berarti percakapan atau pembicaraan. Percakapan merupakan pertukaran pikiran atau pendapat mengenai suatu topik tertentu antara dua atau lebih (Mahmud Kamil Al-Naqah, 1985). Percakapan merupakan dasar ketrampilan berbicara baik bagi anak-anak maupun orang tua. Pembelajaran *Muhadatsah* (berbicara) merupakan pembelajaran bahasa Arab yang pertama-tama diajarkan.

Metode *muhadatsah*, yaitu metode penyajian bahan pelajaran bahasa Arab melalui percakapan (Ahmad Fuad Mahmud Ilyan, 1992). *Muhadatsah* adalah cara menyajikan bahan pelajaran bahasa Arab melalui percakapan, dalam percakapan itu dapat terjadi antara guru dan murid, antara murid dan murid, sambil menambah dan terus memperkaya perbendaharaan kata-kata yang semakin banyak (Audh, 2020). Tujuan *muhadatsah* secara khusus pada tingkat pemula dan menengah adalah agar peserta didik dapat berkomunikasi lisan secara sederhana dalam berbahasa Arab.

Penelitian ini menggunakan desain short course. *Short course* dirancang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan tertentu kepada peserta dalam waktu relatif singkat, dibandingkan dengan program pendidikan formal yang lebih panjang seperti gelar sarjana atau diploma. Tujuannya adalah memberikan peserta dengan pemahaman dasar atau keterampilan praktis dalam bidang yang diminati mereka, tanpa harus mengikuti program yang lebih lama dan intensif.

Short course di STIBADA MASA diselenggarakan oleh Unit Pengembangan Bahasa (UPB). Yang berlangsung selama 3 bulan terhitung dari bulan Februari sampai dengan Mei, tergantung pada kompleksitas materi yang diajarkan. Short course menjadi pilihan yang populer bagi mahasiswa yang ingin memperoleh pengetahuan tambahan atau keterampilan berbicara bahasa Arabnya. Sebenarnya *short course* sendiri menawarkan beberapa opsi dalam pembelajaran bahasa Arab. Salah satu opsi yang diambil oleh bagian UPB yakni *Conversational Arabic Course*: Short course ini difokuskan pada pengembangan keterampilan berbicara dalam bahasa Arab. Anda akan belajar ekspresi sehari-hari, kosakata umum, dan praktik berkomunikasi dalam situasi sehari-hari.

Berdasarkan analisis kebutuhan dan hasil pengamatan di lapangan yang dilakukan bahwa mahasiswa STIBADA MASA mengalami kesulitan dalam berbahasa Arab dikarenakan kurangnya penguasaan kosakata bahasa Arab dan pemahaman terhadap kaidah-kaidah bahasa Arab serta merasa takut ketika mempraktekan bahasa Arab dengan

sesama mahasiswa atau dosen. Hal ini menjadi penghalang besar bagi dosen untuk bisa mengadakan pembelajaran dengan menggunakan *thoriqoh mubasyaroh* secara langsung kepada para mahasiswa.

Berdasarkan berbagai macam permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa STIBADA MASA Surabaya, maka kegiatan *short course maharah kalam* melalui pelatihan pembelajaran bahasa Arab untuk mahasiswa STIBADA MASA Surabaya yang memiliki tujuan sebagai berikut : 1. Meningkatkan minat dan daya tarik belajar mahasiswa untuk belajar bahasa Arab berbasis kalam, 2. Membantu peran dosen dan UPB dalam membimbing mahasiswa dalam belajar bahasa Arab.

Page | 81

Pelaksanaan kegiatan *short course kalam* ini diharapkan dapat memberikan hasil yang terbaik untuk mahasiswa sasaran yang dikenai program. Permasalahan pertama permasalahan yang terkait kurang minatnya mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab untuk mendukung kemampuan belajar mahasiswa. Solusi yang diberikan adalah sosialisasi mengenai pentingnya belajar bahasa Arab dan memberikan daya tarik, serta minat mahasiswa yang dikemas dengan bentuk *short course kalam*. Sehingga luaran yang diperoleh yaitu sebagai berikut :

1. Mahasiswa memiliki daya tarik dan minat dalam belajar bahasa Arab dari segi *maharah kalam*
2. Mahasiswa memiliki pengetahuan mengenai bahasa Arab
3. Mahasiswa dapat mengembangkan kemampuannya melalui penggunaan media belajar bahasa Arab berbasis *kalam*.
4. Terwujudnya pembelajaran yang berkualitas dalam membantu mengembangkan minat belajar para mahasiswa.
5. Membantu dosen dan UPB dalam memudahkan memberikan pelajaran kepada mahasiswa

Permasalahan pokok yang kedua adalah permasalahan terkait dengan terkendalanya dosen dalam pemantauan terhadap peserta didik. Solusi yang diberikan adalah melalui pelatihan tambahan pembelajaran bahasa Arab dan menyusun media pembelajaran bahasa Arab dikemas dengan desain *short course kalam*. Sehingga harapannya para mahasiswa memiliki pengetahuan tentang bahasa Arab, dapat menggunakan media pembelajaran bahasa Arab berupa kahoot dan plotagon story untuk menunjang skill kalam para mahasiswa.

Pembelajaran bahasa Arab dengan desain *short course* kalam di STIBADA MASA Surabaya ini bertujuan untuk memudahkan para mahasiswa dalam mempelajari bahasa Arab Melalui Keterampilan Berbicara (*Maharah al-kalam*) Metode Muhadatsah dengan media – media pembelajaran bahasa Arab sebagai penunjang pembelajaran *short course kalam* yang diharapkan mampu meningkatkan daya tarik dan kemampuan belajar mahasiswa dalam belajar bahasa Arab. Dimana pembelajaran *short course kalam* yang berisi mufrodat-mufrodat dan beberapa muhadatsah bahasa Arab sebagai penunjang dalam belajar bahasa Arab.

METHODS

Khalayak sasaran kegiatan *short course* pelatihan bahasa Arab berbasis kalam ini adalah para mahasiswa STIBADA MASA Surabaya. Sedangkan metode penelitian dalam desain *short course kalam* ini meliputi metode observasi, wawancara dan pelatihan. Metode observasi dengan meninjau lapang secara langsung dan menyebarkan angket analisis kebutuhan kegiatan pengabdian yang akan dilakukan, metode wawancara dilaksanakan pada kegiatan sosialisasi *short course kalam* dalam pembelajaran bahasa Arab dan pengenalan mengenai desain *short course kalam* bahasa Arab. Sedangkan metode penelitian dilaksanakan pada kegiatan belajar bahasa arab oleh peserta didik. Untuk pendekatan yang digunakan dalam metode adalah pendekatan humanistic dan pendekatan berbasis media pembelajaran bahasa Arab yang menunjang proses *short course kalam*. Pendekatan humanistik yaitu pendekatan dimana seorang mahasiswa memberikan kesempatan pada para mahasiswa untuk bercakap tentang dirinya dan perasaannya, kemudian melakukan tukar pikiran secara seimbang. Sedangkan Pendekatan berbasis media pembelajaran bahasa Arab bertujuan untuk melengkapi konteks melalui gambar ataupun segala sesuatu yang dapat menjelaskan makna kata asing kepada para mahasiswa STIBADA MASA Surabaya sehingga dalam penelitian ini menggunakan desain *short course kalam*. Melalui kegiatan *short course kalam* ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh para mahasiswa. Berikut tabel 2 menampilkan solusi sebagai penyelesaian.

Table 1 : Rancangan Solusi Permasalahan

No	Permasalahan	Solusi
1.	Daya tarik minat belajar para mahasiswa	1. Analisis kebutuhan 2. Sosialisasi

2.	Desain <i>short course kalam</i> dengan pembelajaran bahasa Arab yang berbasis kalam untuk mengasah kemampuan peserta didik dalam berbicara bahasa Arab untuk pemula pembelajar bahasa Arab	1. Teori 2. Praktik 3. Presentasi
----	---	---

Kegiatan ini akan mencapai keberhasilan dan kelancaran karena adanya kerjasama dengan sasaran para mahasiswa dimana sumber permasalahan diperoleh dari para mahasiswa tersebut. Pelaksanaan ini bersifat partisipatori, dimana tim UPB dan para mahasiswa secara bersama-sama dan proaktif untuk terlibat dalam setiap kegiatan. Pelaksanaan kegiatan penelitian *short course kalam* dilakukan di Bulan Maret – Mei 2023. Kegiatan *short course kalam* dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan melalui beberapa kali pertemuan atau tatap muka.

DISCUSSION

Kegiatan penelitian ini telah dilakukan kegiatan pelatihan bahasa Arab berbasis kalam dengan desain *short course kalam* pada bulan Februari 2023 yang melibatkan para mahasiswa STIBADA MASA Surabaya sebagai sasarannya. Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan yang sudah dilakukan sebagai berikut :

1. Koordinasi dengan Mahasiswa yang mengikuti *Short Course Kalam*

Pada awal program kegiatan penelitian ini yang dilakukan adalah melakukan koordinasi awal melalui ijin pelaksanaan bersama dengan UPB dan dosen yang bersangkutan. Hasil dari koordinasi tersebut membahas tentang pelaksanaan kegiatan sesuai jadwal yang telah ditentukan. Setelah itu, selanjutnya dilakukan koordinasi lanjutan tentang bagaimana desain *short course kalam* dalam pembelajaran bahasa Arab di STIBADA MASA Surabaya tersebut. Berdasarkan hasil dari wawancara tersebut, ternyata para mahasiswa kurang meminati pembelajaran bahasa Arab. Hal tersebut menjadi permasalahan bahwa para mahasiswa kurang meminati pembelajaran bahasa Arab dan yang menjadi kendala lagi,

2. Penyusunan Materi

Penyusunan materi pada kegiatan *short course kalam* ini disusun oleh tim pelaksana UPB dengan mengacu pada materi pembelajaran yang sesuai untuk para mahasiswa pada umumnya. Selain itu materi tersebut diberikan sebagai bahan penunjang adanya pelatihan oleh tim pelaksana UPB, pemberian media yang cocok

diperlibatkan untuk penunjang tersebut adalah untuk mempermudah para mahasiswa dalam belajar bahasa Arab. Kegiatan yang dilakukan yaitu dengan mengujicobakan dan memberikan pembelajaran bahasa Arab dengan metode kalam dengan desain *short course kalam* pada mahasiswa STIBADA MASA Surabaya.

3. Pelaksanaan Program

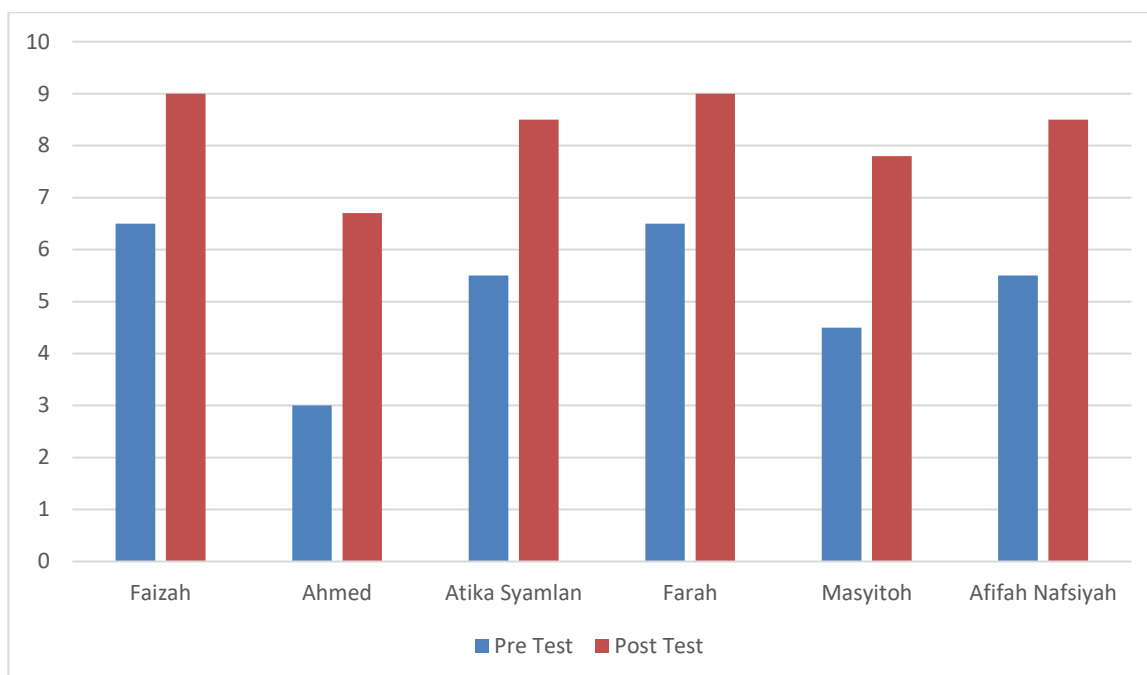
Pelaksanaan kegiatan sosialisasi *short course kalam* ini dilakukan dengan memberikan pengenalan dan wawasan/pengetahuan awal kepada anak-anak tentang bahasa Arab dan memberikan pengertian tentang pentingnya belajar bahasa Arab bagi anak-anak. Kegiatan ini pelaksanaannya dimulai pada tanggal 4 maret – 23 mei 2023 dengan narasumber dari tim pelaksana sendiri. Kegiatan selanjutnya adalah sesi tanya jawab mengenai bahasa Arab dan ingin mengetahui dari jawaban mahasiswa yang menyebabkan mereka kurang meminati untuk belajar bahasa Arab. Ternyata yang menjadi penyebab tentang kurang minatnya para mahasiswa untuk belajar bahasa arab mereka menganggap bahwa belajar bahasa arab itu membosankan dan sulit untuk dipelajari. memang benar bahwa minat para mahasiswa untuk belajar bahasa Arab sangat sedikit hal itulah yang menjadi permasalahannya. Setelah kegiatan sosialisasi pada hari selanjutnya ada pemberian pretest kepada mahasiswa yang mana pretest tersebut berisi tentang soal-soal yang ditujukan kepada para mahasiswa untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman mahasiswa tentang bahasa Arab.

Pelatihan selanjutnya dalam mempelajari bahasa Arab Melalui Keterampilan Berbicara (*Maharah al-kalam*) dengan Menggunakan desain *short course kalam*. Kegiatan ini mencakup: a) pemberian tema yang akan dipelajari selama *short course* berlangsung, b) Pengenalan awal materi bahasa Arab untuk pemula, c) mengajak para mahasiswa untuk belajar mengetahui dan menghafal lebih banyak kosa kata sambil memberikan media yang menunjang sesuai dengan tema *short course kalam*, d) Setelah sekiranya sudah cukup hapal, langkah selanjutnya adalah memberikan permainan dan tebak-tebakan. Kegiatan ini dilakukan selama 6 kali tatap muka. Kegiatan ini juga dapat membantu para mahasiswa dalam belajar bahasa Arab dengan cara yang menyenangkan dan kegiatan ini pula dapat mempermudah atau membantu dosen dalam memberikan mata kuliah sebagai penunjang pembelajaran di kelas.

Setelah akhir dari kegiatan pelatihan, para mahasiswa akan diberikan post test yang isinya sama dengan pre test yang diberikan sebelum dilaksanakannya pelatihan. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah para mahasiswa sudah paham dan mengerti tentang pembelajaran atau pelatihan yang telah diberikan. Hal tersebut menjadi tolak ukur keberhasilan atau tidaknya suatu program kegiatan *short course*

kalam yang telah dilaksanakan, tanpa adanya itu tidak dapat mengetahui tolak ukur keberhasilan atau kegagalannya. Berikut hasil penilaian pretest dan post test mempelajari bahasa Arab Melalui Keterampilan Berbicara (Maharah al-kalam) dengan Menggunakan Desain *Short Course Kalam*.

Gambar 1 : Hasil Penilaian Pretest dan Posttest



Dari uraian diatas telah ditemukan hasil, bahwasannya dari 6 mahasiswa STIBADA MASA Surabaya telah mengalami peningkatan yang besar dalam pembelajaran bahasa Arab berbasis kalam. Dengan adanya peningkatan mutu pendidikan dan tingginya minat dan motivasi belajar para mahasiswa maka semakin tinggi pula keberhasilan suatu pembelajaran. Pendampingan dan pelatihan pembelajaran dengan desain *short course kalam* berakhir pada tanggal 23 Mei 2023. Dari kegiatan *short course kalam* ini bertujuan untuk memberikan daya tarik dan minat kepada para mahasiswa untuk lebih meminati bahasa Arab. Kegiatan ini memberikan pendampingan kepada para mahasiswa dalam belajar bahasa Arab dengan metode kalam. Berdasarkan proses kegiatan penelitian desain *short course kalam* dengan pembelajaran bahasa Arab pada skema yang sudah dilakukan sejauh ini, luaran yang dicapai meliputi: (1) Foto hasil kegiatan dan (2) Pembuatan media pembelajaran dengan menggunakan Plotagon Story oleh para mahasiswa.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil kegiatan dari hasil penelitian ini dengan menggunakan *short course kalam*, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut. 1. Memberikan sebuah pengalaman dan pengetahuan kepada para mahasiswa STIBADA MASA Surabaya terkait pembelajaran Bahasa Arab berbasis kalam khususnya untuk pemula. 2. Meningkatkan kemampuan dan pemahaman para mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab berbasis kalam. 3. Menumbuhkan daya tarik dan minat para mahasiswa untuk lebih giat dalam belajar Bahasa Arab. 4. Membantu dosen dan UPB dalam mengawasi para mahasiswa dalam hal belajar. Penelitian dengan menggunakan *short course kalam* ini memang tidak memakan waktu yang lama. Akan tetapi penerapan pembelajaran sudah kami terapkan. Perlu diperhatikan bahwa kegiatan ini tidak berhenti hanya pada saat kegiatan dilaksanakan. Namun, kegiatan ini dapat diimplementasikan dan dilaksanakan dengan lembaga pendidikan yang lain dengan karakteristik dan keadaan yang berbeda pula. Hal yang perlu dilakukan agar kemampuan para mahasiswa semakin meningkat.

REFERENCES

- Sa'id Subar, al-Mustalāh Khayār Lughawī wa Simah Hadariyyah, (Qatar: Kitab al-Ummah, 2222), hlm. 12
- Fathi Ali dan Muhammad Yunus Abd al-Rauf. 2223. Al-Marji' Fy Ta'lim al-Lughah al-Arabiyyah Li al-Ajanib Min al-Nadzariyyah Ila al Tathbiq.al-Qahirah: Maktabah Wahbah. Hal. 168
- Fiddaroini, Saidun, Efektivitas dan Efisiensi Sosialisasi Bahasa Arab, (Surabaya: CV. Cempaka,1997), hal. 82.
- Ahmad Fuad Mahmud Ilyan. 1992. Al-Maharat al-Lughawiyah: Mahiyatuha wa Tharaiq Tadrisiha. Dar al-Muslim Li al-Nasyr wa al-Tauzi', Riyadh. Hal. 92
- Abd. Wahab Rosyidi & Mamlu'atul Ni'mah, Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab, (Malang: UIN-Maliki Press, 2211), 88.
- Mahmud Kamil Al-Naqah. 1985. Ta'lim al-Lughah al-Arabiyyah Li al-Nathiqin Bi Lughat Ukhra: Ususuh, Mahakhiluh, Thuruq Tadrisih. Makkah al-Mukarramah: Jami'at Um al-Qura. Hal.166
- Ahmad Fuad Mahmud Ilyan. 1992. Al-Maharat al-Lughawiyah: Mahiyatuha wa Thara'iq Tadrisiha. Riyadh: Dar al-Muslim Li al-Nasyr wa alTauzi'. Hal. 96
- Audh, Ahmad Abduh. Madakhil Ta'lim al-Lughah al-Arabiyyah. Makkah Mukarramah: Jami'ah Umm al-Qura. Hal.hal 7